



Simulasi Manajemen Keperawatan Bencana Darurat Pada Siswa di SMA Bawakaraeng

Rusli Abdullah¹, Abd. Herman Syah Thalib², Ricky. Z³, Yuliana Banapon⁴, Tasik Bula⁵
^{1,2,3,4,5} Prodi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

*Korespondensi penulis, email : rusliabdullah22@gmail.com

Article History:

Received: Desember 15, 2022

Accepted: January 15, 2023

Published: January 30, 2023

Keywords: Simulation, Management, Nursing, Disaster; Emergency

Abstract: A disaster is an undesirable event that usually occurs suddenly and causes casualties. Indonesia is one of the countries most prone to disasters in the world, frequent and unpredictable, including earthquakes, tsunamis, landslides, volcanic eruptions, floods and droughts. affected by a disaster if this situation is not carefully anticipated by all elements of government and society. So it is necessary to carry out a Disaster Management Simulation, which is a process or strategy that is implemented before, during or after a type of disaster event occurs. The purpose of the counseling and simulations carried out is expected to increase students' knowledge and readiness in dealing with emergency disasters after appropriate simulations regarding emergency disaster nursing are carried out. The activities carried out are in the form of counseling and simulations using leaflets, teaching aids and simulations. There is an increase in students' knowledge of emergency disaster nursing as well as skills and preparedness for dealing with disasters. Thus, providing counseling and simulations to students at Bawakaraeng High School regarding emergency disaster nursing is very effective in increasing knowledge.

ABSTRAK

Bencana merupakan suatu kejadian yang tidak diinginkan dan biasanya terjadi secara mendadak serta menimbulkan korban jiwa. Indonesia merupakan salah satu negara paling rawan bencana di dunia, seringkali dan tidak terduga, yaitu di antaranya gempa bumi, tsunami, tanah longsor, letusan gunung berapi, banjir, dan kekeringan.. Hal ini yang paling memungkinkan menimbulkan dampak terhadap menurunnya kualitas hidup masyarakat yang terkena bencana bila keadaan ini tidak diantisipasi dengan seksama oleh semua unsur pemerintah dan masyarakat. Sehingga perlu dilakukan Simulasi Disaster Management merupakan suatu proses atau strategi yang diterapkan sebelum, selama atau setelah jenis peristiwa bencana terjadi. Tujuan penyuluhan dan simulasi yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswa dalam menghadapi bencana darurat setelah dilakukan simulasi dengan tepat tentang keperawatan bencana darurat. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan simulasi menggunakan leaflet, alat peraga dan simulasi. Terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa terhadap keperawatan bencana darurat serta dan keterampilan dan kesiapan menghadapi bencana. Dengan demikian, pemberian penyuluhan dan simulasi pada siswa di SMA Bawakaraeng tentang keperawatan bencana darurat sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci : Simulasi, Manajemen, Keperawatan, Bencana; Darurat

PENDAHULUAN

Pemanasan global menjadi tantangan dan isu utama di dunia. Akibat dari pemanasan global ini memberikan dampak terhadap perubahan iklim di bumi dan terjadinya sejumlah bencana alam di beberapa wilayah dunia. Pada tahun 2021 dampak bencana di dunia meningkat secara signifikan dari tahun 2020 (Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2022). Bencana sering kali mengakibatkan kerusakan infrastruktur kesehatan masyarakat yang penting.

* Rusli Abdullah, rusliabdullah22@gmail.com

Kondisi ini dapat mengganggu pengobatan dan perawatan bagi orang dengan kondisi kronis. Kurangnya pengobatan dan perawatan bahkan untuk waktu yang singkat bagi orang-orang dengan kondisi kronis dapat mengakibatkan kondisi yang semakin memburuk serta kematian (Burns et al., 2016).

Menurut data bencana dari beberapa daerah, korban jiwa banyak terjadi di kalangan anak usia sekolah, baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan tentang bencana dan pengurangan risiko bencana diberikan sedini mungkin dalam memberikan pemahaman dan panduan langkah-langkah apa yang harus dilakukan ketika ada bahaya dekatnya untuk mengurangi risiko bencana (Indriasari, 2016). Kewaspadaan sangatlah penting mengingat bahwa jumlah korban jiwa dan kehilangan materi yang tidak sedikit di setiap kejadian bencana.

Bencana menimbulkan dampak terhadap menurunnya kualitas hidup masyarakat yang terkena bencana, salah satu masalah yang terjadi pasca bencana adalah masalah kesehatan dalam kondisi bencana dan penanganannya relatif masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat sehingga ketika terjadi bencana masyarakat mampu berperan dalam penanggulangan masalah kesehatan dalam kondisi pasca bencana (Widayatun & Fatoni, 2013).

Pendidikan siaga bencana dapat dilakukan usia sekolah melalui program siaga bencana disekolah supaya siswa dapat mengetahui bagaimana cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana. Dalam upaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa untuk siaga terhadap bencana, metode simulasi adalah sebuah metode yang digunakan dengan pendekatan situasi tiruan untuk memahami konsep, ketrampilan keperawatan dan prinsip dalam penanggulangan dan pencegahan dampak dari bencana. Metode ini digunakan untuk memperagakan dan menirukan kepada siswa tentang Langkah-langkah yang ditempuh apabila terjadi bencana saat mereka berada disekolah, dirumah atau lagi terpisah dengan orang tua mereka. Sehingga pada saat bencana terjadi anak-anak paham akan Tindakan yang harus mereka lakukan untuk menyelamatkan diri atau menemukan keluarga mereka (Nugroho, Kharisma; dkk, 2012).

Simulasi Disaster Management adalah suatu proses atau strategi yang diterapkan sebelum, selama atau setelah jenis peristiwa bencana terjadi. Proses ini dilakukan ketika sesuatu mengancam, mengganggu atau menempatkan kehidupan masyarakat yang dapat beresiko dalam bencana alam. Merencanakan dan membangun rumah sakit yang tahan gempa, mengadopsi program dan kebijakan nasional dalam melindungi peralatan, bahan, dan persediaan medis. Selama dan setelah bencana gempa bumi terjadi, rumah sakit dianggap

sebagai lingkungan teraman bagi orang-orang dalam terjadi bencana, karena mereka memberikan perawatan vital bagi para korban gempa bumi (Abdelghany Ibrahim, 2014)

Salah satu cara untuk menyelesaikan fenomena tersebut menggunakan pendekatan teori. Program edukasi dan simulasi manajemen keperawatan bencana darurat pada Siswa di SMA Bawakaraeng yang akan dilaksanakan dengan beberapa upaya seperti pemberian materi manajemen keperawatan bencana darurat. Studi pendahuluan telah dilakukan kepada 10 siswa/i melalui metode wawancara dengan pertanyaan yang sama. Hasil studi pendahuluan didapatkan data bahwa hanya 2 orang yang menyebutkan bencana gempa bumi dapat terjadi di sekolah. Aspek pengetahuan bencana darurat diperoleh informasi bahwa 10 siswa/i dapat mendeskripsikan definisi, penyebab, dampak serta karakteristik bencana menurut pandangannya masing-masing. siswa/i mengatakan sudah pernah mendengar tentang bencana darurat, namun belum mahamami perawatan atau tindakan awal apa yang akan mereka lakukan jika terjadi bencana darurat. Sehingga perlu dilakukan Simulasi Manajemen Keperawatan Bencana Darurat pada Siswa/I di SMA Bawakaraeng dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan skill keperawatan siswa dalam bencana darurat.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan dan simulasi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7-8 Desember. Pelaksanaan penyuluhan dan simulasi ditujukan untuk Siswa/I di SMA Bawakaraeng. Media dan alat yang digunakan berupa video, alat peraga, leaflet dan presentation. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan simulasi, berikut tahapan kegiatan:

- A. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, persiapan penyajian leaflet, alat praktek, mitela, bahan habis pakai simulasi, sedangkan tempat, sound sistem disiapkan oleh pihak sekolah.
- B. Tahap Pelaksanaan Tahap perizinan dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan untuk menyesuaikan kegiatan. Pelaksanaan diimplementasikan untuk seluruh kelas X yang dimulai dengan pembukaan oleh pihak kepala sekolah. Hari pertama dilakukan penyuluhan, hari ke 2 dilakukan praktek pertolongan pertama dan simulasi.
- C. Evaluasi pengetahuan dan skill siswa setelah mengikuti kegiatan simulasi Manajemen Keperawatan Bencana Darurat

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Simulasi Manajemen Keperawatan Bencana Darurat pada Siswa/I di SMA Bawakaraeng” yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7-8 Desember berjalan dengan lancar.

Hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- A. Tahap persiapan dari kegiatan yaitu pembuatan bahan penyuluhan sebelum pelaksanaan (25 Februari 2020)
- B. Tahap Pelaksanaan pada hari pertama dilakukan penyuluhan, hari ke 2 dilakukan praktek pertolongan pertama dan simulasi. Pada pelaksanaan simulasi siswa terbagi menjadi 4 kelompok (kelompok korban, kelompok triase, kelompok evakuasi dan kelompok pertolongan pertama)
- C. Tahap Evaluasi
 1. Struktur Peserta hadir sebanyak 35 orang yang terdiri dari laki – laki dan perempuan. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan dan simulasi sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya.
 2. Peran pelaksana sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan, baik sebagai penanggung jawab , moderator, fasilitator dan dokumentasi. Siswa juga berperan sebagaimana pembagian kelompok pada saat simulasi.
 3. Siswa dapat memahami materi yang sudah disampaikan karena penggunaan bahasa yang dipraktikkan sudah komunikatif dalam penyampaianya, dan dapat melaksanakan simulasi dengan tepat serta pelaksana memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan dan diskusi. Proses Pelaksanaan kegiatan hari I: pukul 10.00 s/d 14.00 wita dan hari ke II: pukul 08.00 – 11.00 berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Berikut dokumentasi pelaksanaan penyuluhan dan simulasi





DISKUSI

Bencana adalah rangkaian kejadian membahayakan dan mengganggu kehidupan manusia yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau buatan serta faktor manusia. Mereka dapat mengakibatkan korban manusia serta kerusakan fisik pada bangunan, lingkungan, kehilangan harta benda, ekonomi, dan efek psikologis jangka panjang. Bencana dapat mengakibatkan korban jiwa dan trauma jangka panjang bagi masyarakat selain menimbulkan kerugian pada berbagai elemen fisik. Kebanyakan orang, bahkan remaja dan anak kecil, hampir pasti terkena bencana. Berbagai jenis organisasi berkolaborasi dalam proses untuk mencegah bencana, mengurangi dampak, meningkatkan persiapan, tanggap darurat, dan pemulihan. (Arfan, 2022)

Simulasi Manajemen keperawatan bencana adalah upaya sistematis dan komprehensif untuk menanggulangi semua kejadian bencana secara cepat, tepat dan akurat untuk menekan korban dan kerugian yang ditimbulkannya yang bertujuan bertujuan untuk: mempersiapkan diri menghadapi semua bencana atau kejadian yang tidak diinginkan, Menekan kerugian dan korban yang dapat timbul akibat dampak suatu bencana atau kejadian dan Meningkatkan kesadaran semua pihak dalam masyarakat atau organisasi tentang bencana (Ramli, 2010). Manajemen bencana merupakan faktor yang sangat penting untuk mengurangi dampak dari kejadian bencana (Arsi Susilawati dkk, 2019) yang meliputi fase kesiapsiagaan, fase tindakan, fase pemulihan atau rehabilitasi (Forum Keperawatan Bencana, 2009)

Pendidikan siaga bencana dapat dilakukan usia sekolah melalui program siaga bencana disekolah supaya siswa dapat mengetahui bagaimana cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana. Dalam upaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa untuk siaga terhadap bencana, metode simulasi adalah sebuah metode yang digunakan dengan pendekatan situasi tiruan untuk memahami konsep, ketrampilan keperawatan dan prinsip dalam penanggulangan dan pencegahan dampak dari bencana. Metode ini digunakan untuk memperagakan dan menirukan kepada siswa tentang Langkah-langkah yang ditempuh apabila

terjadi bencana saat mereka berada disekolah, dirumah atau lagi terpisah dengan orang tua mereka. Sehingga pada saat bencana terjadi anak-anak paham akan Tindakan yang harus mereka lakukan untuk menyelamatkan diri atau menemukan keluarga mereka (Nugroho, Kharisma; dkk, 2012).

Penyuluhan kesehatan dan sumulasi tentang Manajemen keperawatan bencana darurat bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi bencana untuk mengurangi korban saat terjadi bencana. Kegiatan penyuluhan dan simulasi yang dilakukan di SMA Bawakaraeng pada hari Rabu Tanggal 7 Desember 2022 terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana dan dapat melaksanakan simulasi dengan tepat. Hal ini sejalan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Asep, dkk (2022) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat medan satria terhadap disaster management serta dan keterampilan dan kesiapan menghadapi bencana. Dengan demikian, pemberian penyuluhan dan simulasi pada masyarakat tentang disaster management sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana.

KESIMPULAN

Dalam mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi dan perawatan dasar saat bencana darurat untuk mengurangi korban saat terjadi bencana. Kegiatan penyuluhan dan simulasi yang dilakukan di SMA Bawakaraeng terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana serta melakukan perawatan dasar.

PENGAKUAN

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMA Bawakaraeng atas perhatian dan kerjasamanya selama pengabdian ini dilaksanakan. Begitu pula kepada adik-adik siswa siswi atas antusiasnya dan kerjasamanya selama simulasi Manajemen Keperawatan Bencana Darurat pada di SMA Bawakaraeng berlangsung. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Semoga jurnal yang diterbitkan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk kami serta pengabdian lainnya, sehingga dapat meningkatkan upaya kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi berbagai bencana yang terjadi di daerah masing-masing.

DAFTAR REFERENSI

- Abdelghany Ibrahim, F.A., 2014. Nurses Knowledge, Attitudes, Practices and Familiarity Regarding Disaster and Emergency Preparedness ± Saudi Arabia. *American Journal of Nursing Science* 3, 18. <https://doi.org/10.11648/j.ajns.20140302.12>
- Alfred, D., Chilton, J., Connor, D., Deal, B., Fountain, R., Hensarling, J., & Klotz, L. (2015). Preparing for disasters: Education and management strategies explored. *Nurse Education in Practice*, 15(1), 82-89. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1471595314001152>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2014.08.001>
- Arfan, M. (2022). Kolaborasi Pentahelix dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana pada Destinasi Wisata Di Desa Kalanganyar Sidoarjo. *Syntax Transformation*, 3, 1–17.
- Arsi Susilawati, Ferry Efendi dan Setho Hadisuyatmana. (2019). *Jurnal Keperawatan Komunitas* Gambaran kesiapan tenaga kesehatan dalam manajemen bencana di puskesmas wilayah rawan bencana. <https://ejournal.unair.ac.id/IJCHN>
- Asep, dkk. (2022). Penyuluhan Dan Simulasi Managemen Disaster Di Puskesmas Medan Satria. 5 (2). 798-Article%20Text-2781-1-10-20230111.pdf
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2022. Dasar Penanggulangan Bencana. URL <https://bpbdbulelengkab.go.id>
- Burns, P., Hemingway, J., Jenkins, A., Lansdowne, R., Lenson, S., Amy, M., . . . Vaughan, H. (2016). The Needs of People with Diabetes and other Chronic Conditions in Natural Disasters.
- Forum Keperawatan Bencana. (2009). *Keperawatan Bencana*. Aceh
- Nugroho, Kharisma; dkk, 2012. *Bahan Bacaan Peserta Modul Pelatihan Dasar Penanggulangan Bencana*. BNPB, Jakarta.
- Ramli, Soehatman. (2010). *Pedoman Praktis Management bencana*. <http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id>
- Stangeland, P. A. (2010). Disaster Nursing: A Retrospective Review. *Critical Care Nursing Clinics of North America*, 22(4), 421-436. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0899588510000614>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ccell.2010.09.003>
- Widayatun & Fatoni, Z. (2013). Permasalahan kesehatan dalam kondisi bencana: peran petugas kesehatan dan partisipasi masyarakat (health problems in a disaster situation: The role of health personnels and community participation). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 8(1), 37–52.